

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VII SMP 5 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh :

DAHLIA

78921/2006

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

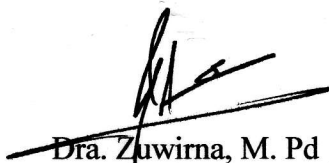
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VII SMP 5 PADANG

Nama : DAHLIA
NIM : 78921/2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

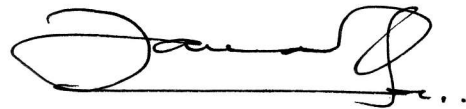
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M. Pd
Nip: 195805171985032001

Pembimbing II



Dr. Darmansyah, ST.M. Pd
Nip: 195911241986031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VII SMP 5 PADANG

Nama : DAHLIA
Nim : 78921 / 2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuwirna, M. Pd	
2. Sekretaris	: Dr. Darmansyah, ST. M. Pd	
3. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd	
4. Anggota	: Dra.Fetri Yeni J., M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	

ABSTRAK

DAHLIA, 78921/2006 : Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Siswa Kelas VII SMP 5 Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VII SMP 5 Padang. Tujuan penelitian ini adalah melihat pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP 5 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, kejadian dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama serta observasi yaitu penulis melihat dan mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran TIK. Sumber data yang digunakan langsung dari guru bidang studi, kepala sekolah dan siswa kelas VII SMP 5 Padang. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dilakukan dengan cara pengolahan data langsung setelah dapat di lapangan, bukan dengan perhitungan statistik atau yang sejenisnya.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan dalam 2 tahap : pembelajaran teori di kelas dan pembelajaran praktik di laboratorium komputer. Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah membuat program tahunan dan silabus. Kegiatan inti pembelajaran dilakukan guru dengan menggunakan media dan metode yang tidak bervariasi. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah ujian harian, ujian mid semester dan ujian semester. Interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran praktik di laboratorium komputer tidak bersifat individual artinya setiap siswa tidak dapat memperoleh perhatian khusus dari guru. Komputer sebagai sarana penunjang pembelajaran praktik belum sesuai dengan kapasitas siswa, komputer tersebut sering rusak sehingga dalam pembelajaran praktik siswa belajar berdua atau bertiga dalam satu komputer.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan rangkulan cinta dan kasih-Nya penulis telah mendapatkan kekuatan dan bimbingan serta kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S-1 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Adapun judul skripsi ini adalah “ **Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Siswa Kelas VII SMP 5 Padang**”.

Meskipun dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan karena berbagai hal, namun penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya serta penghargaan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku dosen Pembimbing I yang banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Darmansyah, ST. M. Pd selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa selalu mencurahkan perhatian dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman M.Si selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak / Ibu dosen dan staf pengajar jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan bekal dan wawasan kepada penulis untuk menggapai hari esok.
5. Kepala sekolah dan para guru terutama bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP 5 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan dengan senang hati memberikan informasi dan penjelasan yang penulis butuhkan.
6. Penghormatan yang setulusnya dan cinta sepenuh hati penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang telah memberi suri teladan dan sumber inspirasi pemikiran dan kehidupan. Adinda tercinta yang senantiasa selalu menjadi sumber semangat dan motivasi penulis.
7. Sahabat dan teman-teman BP 2006 yang seiring sejalan dan seperjuangan dalam menggapai Ridho Ilahi mencari bekal untuk hari tua serta adik-adik TEKPEN.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan kita kembalikan semuanya hanya untuk mengharapkan ridho Allah semata.

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II . KAJIAN TEORI	
A. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi	8
B. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran	9
C. Guru dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ..	14
D. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ..	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
C. Data dan Sumber Data	21
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	22
E. Analisis Data	24

F. Memperoleh Keabsahan Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>		<i>Halaman</i>
1.	Organisasi Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
2.	Materi Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMP	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan tatanan kehidupan global membawa dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menuntut manusia untuk terus menggali dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara belajar. Menurut Mappa (1994:1) hakikat dari belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam sikap dan nilai yang positif.

Untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dibutuhkan alat dan sarana pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dapat dijadikan sebagai alat dan sarana belajar bagi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk mengantisipasi dampak perkembangan teknologi khususnya bidang Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah :

“ Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar dan pendidik yang melakukan kegiatan mengajar agar terjadi proses belajar mengajar yang optimal.

Kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai cara dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga terjadi proses belajar sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Guru sebagai tenaga pendidik sangat besar perannya dalam kegiatan belajar mengajar karena guru adalah salah satu sumber belajar. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi sebagai seorang pendidik agar mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Kompetensi yang dimiliki guru tidak hanya dalam bidang penguasaan materi tetapi juga sebagai tenaga pendidik dan pengajar.

Kompetensi guru merupakan hal yang penting yang harus dimiliki seorang pendidik. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Guru merupakan salah satu kunci penentu berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dijalani tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tapi lebih dari itu, di mana siswa dan guru harus sama-sama melakukan aktifitas yang mendukung proses belajar mengajar.

Pendidikan profesi bagi seorang guru merupakan suatu keharusan karena guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP 5 Padang ini telah dilakukan sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yaitu pada awal tahun ajaran 2004/2005. Tetapi dalam

pelaksanaanya masih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran TIK. Kepala sekolah sudah berusaha untuk merealisasikan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada awal diinstruksikan mata pelajaran tersebut.

Dalam tahap awal pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tenaga pengajar yang membina mata pelajaran tersebut belum dari guru yang berkompeten dalam bidangnya. Begitu juga halnya dengan sarana komputer yang tersedia masih banyak kekurangan yang dirasakan.

Data awal yang penulis peroleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP tanggal 7 Mei 2010 menyatakan bahwa fasilitas dan sarana yang menunjang untuk pembelajaran TIK telah dilengkapi oleh pihak sekolah. Perangkat komputer yang telah disediakan sebanyak 20 unit, belum sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai 40 orang. Dalam setiap pembelajaran praktik siswa harus bergantian masuk ke laboratorium komputer.

Agar pelaksanaan pratikum komputer dapat berjalan dengan lancar idealnya masing-masing siswa harus belajar dengan 1 komputer untuk satu siswa bukan 1 komputer untuk beberapa orang siswa. Apalagi pelaksanaan pembelajaran praktik sangat berbeda dengan teori yang menuntut siswa untuk mampu mengaplikasikan teori yang didapat dengan mampu mengoperasikan komputer.

Laboratorium komputer tempat siswa melakukan praktik berukuran 4 m x 6 m². Luas ini tidak memungkinkan untuk menampung siswa satu kelas. Laboratorium komputer tidak memiliki ventilasi udara yang cukup sehingga ruangan terasa pengap. Dengan kondisi laboratorium tersebut mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif. Pembelajaran Teknologi Informasi dan

Komunikasi dilakukan dalam 2 tahap, pembelajaran teori di kelas dan pembelajaran praktik di laboratorium komputer. Persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah membuat program tahunan dan silabus. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah ujian harian, ujian mid semester dan ujian semester. Interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dalam pembelajaran praktik di laboratorium komputer tidak bersifat individual artinya setiap siswa tidak dapat memperoleh perhatian khusus dari guru. Hal ini disebabkan tidak semua siswa dapat belajar praktik karena keterbatasan sarana komputer, keterbatasan waktu, dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif. Komputer sebagai sarana penunjang pembelajaran praktik belumlah sesuai dengan kapasitas siswa, komputer sering rusak, siswa belajar berdua atau bertiga bahkan ada yang sampai berlima dalam satu computer.

Dari hasil belajar yang diperoleh siswa antara praktikum dengan teori juga terlihat ada perbedaan. Ketika ujian teori, banyak siswa yang tidak memahami sehingga nilainya rendah, namun pada penilaian praktik terlihat setiap tugas dikerjakan siswa dengan baik dan tekun. Terkait dengan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian yaitu berkenaan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Siswa Kelas VII SMP 5 Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat difokuskan pada ”bagaimana pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada siswa kelas VII SMP 5 Padang” adalah sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang.
2. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang.
3. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Apa persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang ?
2. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang ?
3. Bagaimana kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP 5 Padang?

E. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Untuk mengetahui kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis sendiri untuk menambah wawasan di bidang penulisan karya ilmiah.
2. Untuk memberikan masukan bagi guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP 5 Padang.

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah SMP 5 Padang untuk memperlancar dan memperbaiki cara belajar khususnya pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi mempunyai 2 pengertian yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Menurut **Sulistyo Basuki** (1998:1.5) :

“Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengadaan, penyimpanan, temu analisis, dan informasi komunikasi dalam bentuk data numeric, teks atau tekstual, citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor serta berbagai aspeknya. Dalam TI terdapat 2 komponen utama yaitu Komputer dan Telekomunikasi”.

Teknologi yang telah berkembang saat ini sudah terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi

merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer pemindahan informasi antar media pembelajaran menggunakan teknologi tertentu.

Dalam teknologi informasi dan komunikasi sistem pengolahan atau *Electronic Data Processing System* (EDPS) telah berkembang dengan pesat dan banyak dipergunakan diperusahaan-perusahaan besar maupun kecil, dimana komputer sangat memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak akan terlepas dari komputer sebagai Teknologi Informasi (TI) dan komunikasi.

B. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memperkenalkan kepada siswa Teknologi Informasi dan Komunikasi sedini mungkin. Karena di era globalisasi perkembangan disegala bidang akan maju dengan cepat. Jadi melalui mata pelajaran ini siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman tersebut agar dapat berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003:2) adalah sebagai berikut :

- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan, dan metode penyampainnya,

- keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian-bagian yang terpisah-pisah.
- c. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan pendekatan interdisipliner dan multi dimensional.

2. Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengkomunikasikannya.

Secara khusus tujuan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003 : 8) yaitu :

- a. Menyadarkan siswa akan potensial perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah-ubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar pembelajaran sepanjang hayat.
- b. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas aspek dalam kehidupan sehari-hari.

3. Standar Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kompetensi adalah yang dapat dilakukan peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Standar adalah arahan atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus proses pembelajaran dan penilaian. Jadi standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu.

Menurut Depdiknas (2003:4) standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut :

- a. Memahami penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan prospeknya dimasa mendatang.
Siswa mampu mengidentifikasi berbagai peralatan telekomunikasi. Selain itu bisa mengenal berbagai karakteristik dasar penggunaan berbagai peralatan telekomunikasi seperti mengetahui berbagai macam alat-alat telekomunikasi seperti telepon, telegraf, faksimile, televisi dan radio.
 - b. Mengetahui operasi dasar peralatan komputer.
Siswa mampu menjalankan sistem operasi dasar peralatan komputer seperti membuat homepage interaktif dan menggunakan internet untuk berkomunikasi, serta menggunakan mengkombinasikannya.
 - c. Mempraktikkan keterampilan dasar komputer.
Siswa mampu mengenal berbagai perangkat-perangkat keras yang terdapat pada sebuah komputer serta memahami fungsi dari masing-masing perangkat keras.
- Standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tingkat Sekolah Menengah Pertama terdiri atas tiga standar kompetensi yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa dan cara berfikirnya.

4. Pengorganisasian Materi Pelajaran

Bahan kajian Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII s/d IX (SMP) difokuskan pada kegiatan produktif, analisis, dan evaluatif sesuai dengan perkembangan jiwa dan cara berfikirnya.

1. Organisasi Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel 1. Organisasi Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Jenjang Materi Pokok	Kelas I-VI (SD)				Kelas VII-IX (SMP)				Kelas X-XII (SMA)			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Teknologi Informasi dan Komunikasi umum	√	√			√	√			√	√		
Aplikasi, Multimedia/spesifik	√	√				√	√				√	√
Pengolahan gambar	√	√	√			√	√				√	
Pengolah kata	√	√				√	√	√			√	
Lembar kerja (Worksheet)						√	√	√			√	√
Pemanfaatan data base						√	√				√	√
Pembrograman										√	√	√
Pemanfaatan internet, email, Web					√	√					√	√

Keterangan :

1. Topik/kegiatan yang bersifat APRESIATIF (pengenalan dan perluasan wawasan)
2. Topik/kegiatan yang bersifat APLIKATIF (pemanfaatan dan penggunaan)
3. Topik/kegiatan yang bersifat PRODUKTIF (membuat, menciptakan sesuatu)
4. Topik/kegiatan yang bersifat ANALITIS dan EVALUATIF (aspek pemeriksaan, menilai, menguji).

2. Materi Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMP

Materi Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tingkat Sekolah Menengah Pertama terdiri dari standar kompetensi yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar. Materi pelajaran tersebut difokuskan pada kegiatan membuat bahan presentasi dengan menggunakan program powerpoint, membuat karya dengan word, mengidentifikasi program membuat grafis.

Tabel 2. Materi Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII
SMP 5 Padang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR
1.Mengidentifikasikan berbagai perangkat keras komputer.	1.Perangkat lunak (<i>software</i>)	1. Mengidentifikasikan berbagai macam perangkat keras komputer 2. Mengidentifikasikan berbagai macam perangkat Alat input,output dari sebuah komputer 3. Mengidentifikasikan perangkat-perangkat jaringan dan internet
2.Mengidentifikasikan berbagai perangkat lunak program aplikasi	2.Perangkat lunak (<i>application software</i>)	4. Mengidentifikasikan berbagai macam perangkat pengolah kata 5. Mengidentifikasikan berbagai macam perangkat pengolah angka 6. Mengidentifikasikan berbagai macam perangkat pengolah anti virus
3.Mengidentifikasikan kegunaan dari beberapa program aplikasi	3.Kegunaan program aplikasi	7. Kegunaan perangkat Lunak program aplikasi berbasis pengolah angka 8. Menjelaskan berbagai
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR
		kegunaan perangkat lunak program aplikasi pengolah grafis 9. Menjelaskan berbagai kegunaan perangkat lunak program aplikasi presentasi /multimedia
4.Mempraktikkan satu program aplikasi	4. Menu dan <i>shortcut</i> program aplikasi	10. Mengidentifikasikan menu dan shortcut program aplikasi pada taskbar dan desktop 11. Mempraktikkan satu program aplikasi

C. Guru Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Peranan Guru dalam Pembelajaran

Peranan belajar mengajar tidak terlepas dari 3 komponen yaitu :

- a. Guru
- b. Isi atau materi pembelajaran
- c. Siswa

Interaksi antara 3 komponen tersebut sangat memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Kompetensi Guru

Guru sebagai insan pendidik dan pengajar hendaknya memiliki kompetensi, karena pada dasarnya guru yang membantu siswa mengembangkan pribadinya, memperluas pengetahuannya dan melatih keterampilannya dalam bidang yang ditekuninya. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif, ada sejumlah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th.2005) Bab IV pasal 8 :

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang lebih menekankan pada kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Untuk menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang baik tidak terlepas dari faktor kemampuannya dalam menguasai materi pembelajaran dalam kemampuan profesional, disamping itu juga memiliki kemampuan sosial dan kemampuan profesional.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam individu, maupun eksternal yang datang dari lingkungan.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup 3 hal yaitu :

1. Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan beberapa hal yaitu program tahunan, semester, RPP, silabus dan sistem penilaian. Program tahunan adalah rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam jangka satu tahun yang berpedoman pada kurikulum yang ditulis oleh pemerintah pusat. Dalam program tahunan tersebut dimuat kompetensi yang akan dikuasai siswa, kompetensi dasar, materi pokok, indikator dan alokasi waktu materi yang akan diajarkan.

Program semester disusun berdasarkan program tahunan. Dalam program semester dimuat kompetensi dasar, materi pokok dan alokasi waktu yang disesuaikan untuk setiap minggu dalam setiap bulan.

Silabus dan sistem penilaian merupakan urutan penyajian bagian-bagian dari silabus dan suatu sistem penilaian suatu mata pelajaran. Silabus dan sistem penilaian disusun berdasarkan penilaian prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dan sistem penilaian

Teknologi Informasi dan Komunikasi dimulai dengan identifikasi, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan uraian materi pokok, indikator, penilaian yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen, dan contoh instrumen, serta alokasi waktu, dan sumber / bahan / alat.

Silabus dan sistem penilaian dapat berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, memotivasi guru agar mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi adalah mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna.

2. Kegiatan inti atau pelaksanaan proses pembelajaran

Seperti yang dikemukakan oleh Ali (1987 : 4) adalah :

“Guru sebagai sentral dalam proses belajar mengajar memiliki tugas utama yaitu :

1. Merencanakan
2. Melaksanakan pengajaran”

Pendapat yang dikemukakan oleh Ali di atas akan dijabarkan dalam uraian berikut :

a. Merencanakan

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang dilakukan dalam pengajaran, sehingga tercipta situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan ini meliputi :

1. Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.

2. Bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

b. Melaksanakan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan. Guru sebagai sentral dalam proses belajar. Mengajar melaksanakan pengajaran secara optimal dan berkesinambungan agar tujuan yang diharapkan dari pengajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran guru hendaknya mampu mengelola kelas dengan baik agar tercipta situasi belajar yang kondusif. Kemudian untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran guru mempunyai peran penting dalam memilih metode dan media yang cocok agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi berpedoman pada silabus, yaitu pedoman pada silabus yaitu berpedoman pembelajaran yang berisikan garis-garis besar bahan ajar, dan disusun berdasarkan prinsip konsistensi.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Media sebagai alat bantu pengajaran pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat berupa media komputer dengan memanfaatkan laboratorium komputer sebagai sumber belajar.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Dalam kegiatan penutup pembelajaran guru melakukan kegiatan penilaian. Penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran. Menurut **Joesmani** (1998:20) mengemukakan :

“ Penilaian adalah suatu proses yang sistematis, suatu proses yang berarti penilaian bukanlah sesuatu kegiatan yang final, tetapi kegiatan yang terus berkelanjutan, artinya setelah evaluasi dilakukannya selanjutnya dengan tindakan lain yang berdasarkan hasil penilaian tersebut. Sistematis berarti langkah-langkah dalam pelaksanaan penilaian disusun menurut prosedur tanpa adanya suatu standar, orang tidak dapat melakukan penilaian”.

Penilaian yang berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dilakukan dengan sistem penilaian berkelanjutan. Hal ini berarti bahwa semua indikator harus dibuat soalnya, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar apa saja yang sudah atau belum dikuasai siswa. Jenis tagihan dalam penilaian dapat berupa tes dan non tes yang dimaksudkan untuk menagih kepada siswa perihal yang berkaitan dengan upaya untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran.

4. Evaluasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Salah satu upaya untuk memberikan balik kepada siswa adalah dengan jalan melakukan evaluasi. Yang dikutip oleh Purwanto (1984:3) :

“Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa”.

Evaluasi yang dilakukan tersebut hendaknya dapat mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Akan tetapi hasil suatu evaluasi tersebut belum banyak memiliki arti sebelum ditafsirkan dengan jalan membandingkan standar atau patokan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penilaian pendidikan patokan itu dapat berupa batas minimal kompetensi materi pelajaran yang harus dikuasai.

Thoha (1990:2) menyatakan bahwa :

Unsur-unsur pokok yang harus ada dalam kegiatan pengukuran

adalah :

1. Adanya objek yang di ukur
2. Adanya tujuan pengukuran
3. Adanya alat ukur
4. Proses pengukuran
5. Hasil pengukuran

Setiap komponen tersebut haruslah ada agar hasil pengukuran dapat melihat

sejauh mana keberhasilan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis dapat memperoleh kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP 5 Padang dilakukan dalam dua tahap yaitu belajar teori di kelas dan belajar praktik di laboratorium komputer. Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak membuat program tahunan. Dalam melakukan proses pembelajaran hanya berpegang pada program semester dan silabus. Dalam pembelajaran guru TIK di SMP 5 Padang tidak merancang media untuk pembelajaran teori, hanya mempersiapkan buku panduan dalam proses pembelajaran. dalam pembelajaran guru TIK tidak menggunakan media karena adanya keterbatasan alat sarana sekolah. Hal ini berpengaruh terhadap konsentrasi dan perhatian siswa dalam belajar.
2. Persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP 5 Padang hanya merancang program semester yang dirancang satu kali dalam satu semester atau dua kali dalam satu semester. Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak merancang program tahunan karena guru Teknologi Informasi dan Komunikasi menganggap bahwa program tahunan telah tercakup dalam program semester.

3. Sarana dan prasarana penunjang untuk melaksanakan pembelajaran praktik di laboratorium komputer tidak sesuai dengan kapasitas siswa. Komputer yang tersedia sebanyak 20 unit, tidak bisa digunakan semuanya karena rusak. Siswa yang akan melakukan praktik berjumlah 40 orang sehingga pembelajaran praktik dilaksanakan secara bergantian. Laboratorium komputer tempat siswa melakukan kegiatan praktik berukuran 4 x 6 m², ruangan tersebut terlalu kecil dan kurang segar.
4. Interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dalam pembelajaran praktik di laboratorium komputer tidak bersifat individual artinya setiap siswa tidak dapat memperoleh perhatian khusus dari guru. Ini disebabkan karena keterbatasan sarana komputer, keterbatasan waktu, dan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru kurang terencana dengan baik.
5. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan memulai pembelajaran, kegiatan mengelola pembelajaran dan kegiatan menutup pembelajaran.
 - a. Kegiatan memulai pembelajaran yang dilakukan guru meliputi :
mengabsen siswa dan melakukan apersepsi. Usaha untuk menimbulkan motivasi siswa tidak dilakukan oleh guru.
 - b. Kegiatan mengelola pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran teori di kelas adalah white board. Sedangkan media untuk pembelajaran praktik adalah komputer.

- c. Kegiatan menutup pembelajaran yang dilakukan guru adalah memberikan latihan pada akhir pembelajaran. Latihan yang diberikan tersebut sering dibawa pulang dijadikan sebagai pekerjaan rumah.
6. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terdiri dari ujian harian, ujian mid semester dan ujian semester. Ujian harian dilakukan setiap selesai satu pokok bahasan, ujian mid semester dilakukan secara bersamaan dan terjadwal. Ujian semester II dilakukan guru sebelum jadwal ujian semester.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu ditingkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas guru hendaknya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk melanjutkan/menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan menguasai bidang komputer.
2. Program tahunan dan rencana pembelajaran hendaknya dirancang dengan baik sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Media dan metode yang dipergunakan guru dalam pembelajaran teori di kelas hendaknya divariasikan agar siswa termotivasi dalam belajar.
4. Sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan praktik sebaiknya ditambah dan komputer yang rusak diperbaiki agar memudahkan dalam pembelajaran dan siswa dapat belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ali, 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Siliwangi : Sinar Baru Algesindo
- Bogdan, *Participant Observation In Organizational Setting*, Syracuse, N.Y.: Syracuse University Press.
- Chabib Thoha, 1990. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Semarang : Rajawali Pers
- Depdiknas. 2003. *Satndar Kompetensi Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Pertama* . Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : P2LPTK.
- Edi Purwanto, 2003. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surakarta : Yudhistira
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung : Bumi Aksara
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 1985. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakrrya
- Husnan. 1985. *Pengenalan Mikrokomputer dalam Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Joesmani. 1988. *Pengukuran Dan Evaluasi dalam Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Lexy J. Moleong, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Nurani, Yuliani dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Ngalim Purwanto. 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Rosdakarya
- Mappa Syamsu dan Basleman Anisah. 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta : DIKTI P & K.
- Muhammad Ali, 1983. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Siliwangi : Sinar Baru Algesindo
- Muhammad, Arni dkk. 2003. *Profesi Kependidikan*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Ngalim Purwanto, 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Rosdakarya